

Tugas Analisi Jurnal

Nama : Wiranto Oktavian
NPM : 2153053012
Kelas : 3C
Mata Kuliah : Pendidikan Nilai Dan Moral
Dosen Pengampu : 1. Drs. Rapani, M.Pd.
2. Roy Kembar Habibie, M.Pd.

PENDIDIKAN NILAI DAN MORAL DALAM SISTEM KURIKULUM PENDIDIKAN DI ACEH

Salah satu aspek kehidupan dalam Muslim khususnya adalah standar moral yang besar. Ini terutama tentang mengajar dan mendisiplinkan siswa untuk memiliki kualitas perilaku dan pribadi terbaik. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang luar biasa telah menyebabkan proses interaksi budaya yang lebih terbuka (Suwarman, 2016).

Dalam hal ini, perkembangan moral peserta didik secara otomatis terkait dengan sistem pendidikan. Jika pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan moral siswa, bahkan menjadi basis budaya masyarakat. Penting juga untuk memperkuat peran lembaga pendidikan dalam kaitannya dengan perubahan sosial yang terjadi di Aceh. Perubahan sosial yang cepat dalam gaya hidup menyebabkan perselingkuhan sosial dan budaya pada kaum muda. Fenomena ini dapat dilihat pada moral, gaya hidup dan aktivitas sosial remaja dalam kehidupan sehari-hari mereka (Nuriman dan Fauzan, 2017).

1. Landasan penyelenggaraan pendidikan islami di Aceh

- 1) Penyelenggaraan pendidikan di Aceh didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) perlindungan hukum bagi peserta didik tanpa membedakan suku, agama, ras dan asal
 - b) Pemberdayaan siswa sepanjang hidup
 - c) Pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh dengan cara yang sistematis, terintegrasi, dan terarah
 - d) Pemberian keteladanan, motivasi, keimanan, kecerdasan, dan kreativitas peserta didik
 - e) Mendorong partisipasi masyarakat dalam menyelenggarakan dan mengontrol kualitas layanan pendidikan
 - f) Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai-nilai budaya, dan keragaman suku bangsa, serta menjunjung tinggi prinsip demokrasi dan keadilan.
 - g) Efektif, efisien, transparan dan akuntabel
- 2) Sistem pendidikan nasional Aceh dilaksanakan secara Islami dan terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan.
- 3) Ketentuan lain mengenai sistem pendidikan umum Aceh sebagaimana dimaksud pada ayat 2 diatur dengan Keputusan Gubernur.

2. Integrasi budaya islami dalam proses pendidikan di Aceh

pendidikan di Aceh ini terkait dengan implementasi UU Otsus Provinsi Islam Aceh No. 18 Tahun 2001. Salah satu bentuk otonomi khusus yang diberikan kepada Provinsi Aceh oleh pemerintah Indonesia adalah penerapan syariat Islam di Aceh, dan teknis pelaksanaannya diatur dengan Keputusan Pemerintah nomor 5 tahun 2000 tentang Penerapan Syariat Islam di Provinsi Daerah Istimewa Aceh Indonesia.

Penerapan kurikulum Islam tidak hanya terfokus pada mata pelajaran agama Islam saja, tetapi lebih luas dari itu, yaitu menyangkut masalah penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sekolah, keluarga dan masyarakat. Sehingga nilai-nilai Islam tersebut menjadi budaya dalam kehidupan sehari-hari (Praja et

al., 2020). Dalam konteks pendidikan, nilai-nilai Islam tercermin dalam visi, misi, tujuan dan kurikulum sekolah (Mulyadi et al., 2019).

3. Implementasi pendidikan nilai dan moral di Aceh

Pemerintah Provinsi Aceh melalui Kementerian Pendidikan dan instansi terkait telah memulai penerapan Kurikulum Pendidikan Islam sejak tahun 2018 dengan tujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang sesuai dengan keunikan dan sosial budaya masyarakat Aceh. Selain itu, mengimplementasikan pendidikan Islam di Aceh merupakan upaya mengembangkan seluruh aspek kepribadian peserta didik dalam rangka mewujudkan masyarakat Aceh yang beradab dan bermartabat (Ureung Aceh). Implementasi kurikulum Islam berarti integrasi objek pembelajaran (nilai-nilai Islam) ke dalam mata pelajaran yang dipimpin atau diajarkannya, seperti mata pelajaran Pancasila dan kewarganegaraan (Fajri et al., 2019; Malaka et al., 2020; Yusuf, Maimun dkk., 2020).

Jadi, Penyelenggaraan pendidikan Islam di Provinsi Aceh terkait dengan perubahan Qanun nomor 9 tahun 2015 dan Qanun Aceh nomor 11 tahun 201 tentang penyelenggaraan pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan di semua satuan pendidikan berpedoman pada ajaran Islam. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah Aceh sepenuhnya Islami, dan indikator sistem manajemen Madrasah adalah transparansi, akuntabilitas, pendekatan model, pengembangan budaya Islam dan implementasi kurikulum Islam sesuai qanun. Pendidikan nilai dan moral pada satuan pendidikan Aceh dilaksanakan selain pendidikan yang sesuai dengan pendidikan nasional, juga terkait dengan penerapan kurikulum Islam yang diatur dalam Qanun Pendidikan Aceh. Proses pembelajaran di Aceh berbasis dan berorientasi pada budaya Islam berdasarkan Syariat Islam di Aceh.